

**PENGAMBIDIAN KEPADA MASYARAKAT MENGENAI DELAPAN
FUNGSI KELUARGA SESUAI DENGAN PERATURAN PEMERINTAH
NO.21 TAHUN 1994 TENTANG PENYELENGARAAN PEMBANGUNAN
KELUARGA SEJAHTERA**

Sri Utaminingsih, Endang Prastini, Djoko Somanto, Sucipto, Ferry Kurniawan

Universitas Pamulang

fkipppkn@unpan.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide an understanding of how society views the sustainability of family life by paying attention to the eight family functions. It is hoped that this understanding can be applied in everyday life. Lack of public knowledge regarding the understanding of the eight functions of the family in carrying out their lives can trigger various problems, even conflicts between fellow family members. A prosperous and harmonious family is one of the goals of family ties. But in reality humans are not free from mistakes. Mistakes made in the family can trigger conflicts in the family and this can be fatal, especially if allowed to drag on and can even lead to the destruction of households and families.

Keywords: Function, Family, Society

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberlangsungan kehidupan berkeluarga dengan memperhatikan delapan fungsi keluarga. Pemahaman tersebut kemudian diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemahaman delapan fungsi keluarga dalam menjalankan kehidupannya dapat memicu berbagai problematika, bahkan konflik antar sesama anggota keluarga. Keluarga yang sejahtera dan harmonis merupakan salah satu tujuan dari adanya ikatan keluarga. Namun dalam kenyataannya manusia yang tidak luput dari kesalahan. Kesalahan yang dilakukan dalam keluarga bisa memicu terjadinya konflik dalam keluarga dan ini bisa berakibat fatal terutama jika dibiarkan berlarut-larut bahkan bisa mengakibatkan hancurnya rumah tangga dan keluarga.

Kata Kunci : Fungsi, Keluarga, Masyarakat

PENDAHULUAN

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan

darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk.

Keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah, ibu, maupun anak. Hubungan tersebut terjadi dimana antar anggota keluarga saling berinteraksi. Interaksi tersebut menjadikan suatu keakraban yang terjalin di dalam keluarga, dalam keadaan yang normal maka lingkungan yang pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah anak mulai mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari; melalui lingkungan itulah anak mengalami proses sosialisasi awal.

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil, merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas menjadi lebih baik. Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun. Seorang bayi yang baru lahir sangat tergantung dengan lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga khususnya orang tua ayah dan ibunya.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang, keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar seperti budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Pentingnya

peranan orang tua dalam pendidikan anak telah disadari oleh banyak pihak

Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1994 menyatakan fungsi keluarga terdiri atas fungsi - fungsi: (1) Keagamaan, (2) Sosial budaya, (3) Cinta kasih, (4) Perlindungan, (5) Reproduksi, (6) Sosialisasi dan pendidikan, (7) Ekonomi, dan (8) Pembinaan lingkungan. Sedangkan menurut Mattensich dan Hill (Zeitlin et al., 1995), fungsi keluarga terdiri atas fungsi pemeliharaan fisik sosialisasi dan pendidikan, akuisisi anggota keluarga baru melalui prokreasi atau adopsi, kontrol perilaku sosial dan seksual, pemeliharaan moral keluarga dan dewasa melalui pembentukan pasangan seksual, dan melepaskan anggota keluarga dewasa. Adapun menurut United Nation (1993) fungsi keluarga meliputi fungsi pengukuhan ikatan suami istri, prokreasi dan hubungan seksual, sosialisasi dan pendidikan anak, pemberian nama dan status, perawatan dasar anak, perlindungan anggota keluarga, rekreasi dan perawatan emosi, dan pertukaran barang dan jasa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan mengenai pemahaman masyarakat berkaitan dengan delapan fungsi keluarga sebagai bentuk usaha untuk menciptakan penyelenggaraan keluarga sejahtera. Dalam

melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, pertama tahapan perisapan. Tahap persiapan, meliputi survey awal, pada tahap ini dilakukan survey terhadap masyarakat yang telah berkeluarga. Setelah survey dilakukan maka dilakukan bagaimana teknis pelaksanaannya. Teknis pelaksanaan dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom Meet*. Penyusunan bahan materi mengenai delapan fungsi keluarga sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera. Kedua, tahap pelaksanaan penelitian. Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya delapan fungsi keluarga. Ketiga, tahap penyuluhan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu: Metode Ceramah, metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya mengetahui delapan fungsi keluarga sebagai bentuk usaha mewujudkan penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera. Metode Tanya Jawab, metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penerapan delapan fungsi keluarga sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera. Sebagaimana pembahasan mengenai delapan fungsi keluarga (*Menurut Badan Keluarga Berencana Nasional "BKBN"*), dapat diuraikan :

1. Fungsi Agama

Keluarga berfungsi memiliki fungsi agama maksudnya adalah selain orang tua sebagai guru dalam pendidikan anaknya, orang tua juga merangkap sebagai ahli agama. Orang tua tempat mengaji dan membacakan kitab suci dalam membentuk kepercayaan anak-anak mereka.

2. Fungsi Sosial Budaya

Salah satu adanya keluarga berfungsi sebagai sosial budaya, maksudnya dalam perkembangan anak keluarga memiliki peran penting untuk menanamkan pola tingkah laku berhubungan dengan orang lain (sosialisasi) keluarga juga memberikan warisan budaya, disini terlihat bahwasanya keluarga dianggap masyarakat yang paling primair. Fakta-fakta sosial selalu dapat diterangkan lewat keluarga. Keluarga mengintroduksi anak ke dalam masyarakat luas dan membawanya kepada kegiatan-kegiatan masyarakat.

3. Fungsi Cinta dan Kasih Sayang

Pertumbuhan seorang anak tidak akan pernah lepas dari pengaruh keluarganya, peran keluarga begitu sentralistik dalam membentuk kepribadian keturunannya, oleh karena itulah salah satu fungsi keluarga adalah menyalurkan cinta dan kasih sayang.

4. Fungsi Perlindungan

Fungsi perlindungan merupakan faktor penting. Perkembangan anak memerlukan rasa aman, kasih sayang, simpati dari orang lain. Keluarga tempat mengadu, mengakui kesalahan-kesalahan, serta tempat.

5. Fungsi Reproduksi

Fungsi reproduksi artinya bahwa keluarga merupakan sarana manusia untuk menyalurkan hasrat seksual kepada manusia lain (yang berbeda jenis kelamin) secara legal di mata hukum dan sah secara agama, sehingga manusia tersebut dapat melangsungkan hidupnya karena dengan fungsi biologi ia akan mempunyai keturunan berupa anak.

6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Fungsi Sosialisasi atau Pendidikan dalam keluarga adalah untuk mendidik anak mulai dari awal sampai pertumbuhan anak menjadi dewasa, keluarga berperan penting terhadap upaya terbentuk kepribadian yang baik dari waktu-ke waktu, sebelum terjun dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.

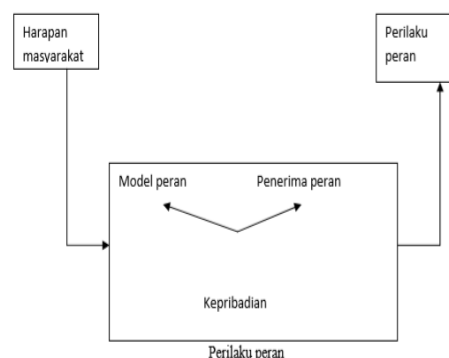
7. Fungsi Ekonomi

yang baik untuk bertugas memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga di dalamnya, dimana dalam prosesnya fungsi ekonomi ini mampu membagikan kerangka keluarga, misalnya ayah sebagai pencari uang untuk kebutuhan dan ibu bertugas mengurus anak.

8. Fungsi Lingkungan

Fungsi lingkungan dalam keluarga maksudnya semua bentuk tingkah laku yang dilakukan seorang anggota keluarga awal mulanya dilakukan dalam keluarga. Anak atau anggota keluarga adalah cerminan bagaimana ia bisa menerapkan kesesuaiannya terhadap lingkungan.

Dari penjelasan delapan fungsi keluarga tersebut, masyarakat diharapkan mampu mengetahui peran dari masing - masing anggota keluarga tersebut. Pada dasarnya keluarga inti yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak dalam menjalankan kehidupan dalam ruang lingkup terkecilnya (keluarga) tentu memiliki peran masing - masing yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan, yang dimaksud dengan posisi atau status adalah posisi individu dalam keluarga.



Gambar 1: Sekema Peran dalam Keluarga

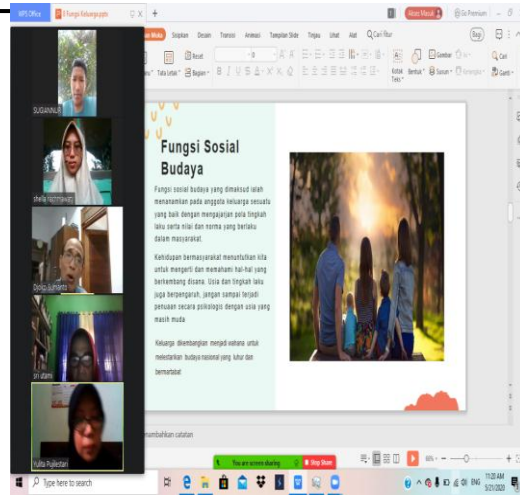
Peranan Ayah : pencari nafkah, pelindung dan pemberi rasa aman, kepala keluarga, sebaagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.

Peranan ibu : mengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak-naknya, pelindung dan sebagai salah satu anggota kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, serta bisa berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarga.

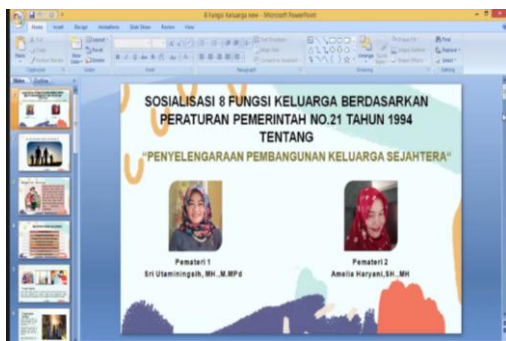
Harapan masyarakat

Peranan Anak : melaksanakan peranan psiko sosial sesuai dengan tingkat perkembangannya, baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

Pentingnya mengetahui mengenai delapan fungsi keluarga ini, dapat mengantisipasi adanya konflik antara sesama anggota keluarga, konflik tersebut jika tidak diantisipasi sejak dini maka harapan untuk mewujudkan keluarga yang sejahterapaun semakin memiliki kesempatan yang kecil untuk diwujudkan. Konflik yang sering terjadi dalam keluarga pada umumnya seperti KDRT, konflik tersebut merupakan konflik yang bersifat noratif, artinya tidak bisa dielakkan, maka vitalitas hubungan dalam keluarga sangat tergantung pada respon masing-masing terhadap konflik. Frekuensi konflik mencerminkan kualitas hubungan, artinya pada hubungan yang berkualitas, frekuensi konflik lebih sedikit. Kualitas hubungan dapat mempengaruhi cara individu dalam membina persoalan konflik. Delapan fungsi keluarga yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya konflik dalam keluarga serta menanamkan nilai keluarga dalam menjalankannya kehidupan berkeluarga.

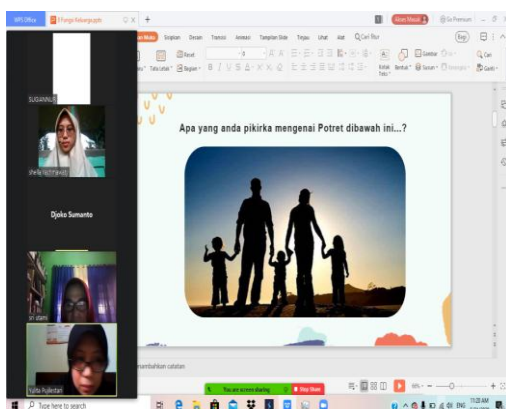


Nilai merupakan suatu sistem, sikap dan kepercayaan yang secara sadar atau tidak, mempersatukan anggota keluarga dalam satu budaya. Nilai keluarga juga merupakan suatu pedoman perilaku dan pedoman bagi perkembangan norma dan peraturan. Norma adalah pola perilaku yang baik, menurut masyarakat berdasarkan sistem nilai dalam keluarga. Budaya adalah kumpulan dari pola perilaku yang dapat dipelajari, dibagi dan ditularkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah.



KESIMPULAN

Keluarga adalah satuan unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang merupakan sistem sosial yang saling bergantung dan kumpulan yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Struktur dalam keluarga termasuk struktur peran yang harus dijalani oleh setiap individu sesuai dengan perannya. Peran ayah, ibu dan anak berbeda satu dengan yang lainnya meskipun dapat dilakukan secara bersama-sama. Fungsi keluarga terdiri atas fungsi - fungsi: (1) Keagamaan, (2) Sosial budaya, (3) Cinta kasih, (4) Perlindungan, (5) Reproduksi, (6) Sosialisasi dan pendidikan, (7) Ekonomi, dan (8) Pembinaan lingkungan.



Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, setiap masyarakat diwajibkan mengetahui tentang pentingnya delapan fungsi keluarga sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera, cara menerapkan delapan fungsi keluarga dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui peran dari masing-masing anggota keluarga, mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya konflik dalam keluarga. Sehingga tujuan dari adanya kegiatan PKM ini dapat terwujud yakni dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera.

Untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk memahami delapan fungsi keluarga ini, yakni diperlukan sosialisasi dari Pemerintah terkait pengaturan tersebut.

Semoga kedepannya dosen Universitas Pamulang dapat meningkatkan pembinaan lanjutan terkait hal-hal yang diperlukan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan tertib. Meskipun kegiatan ini berlangsung secara tidak langsung "Tatap muka", yakni menggunakan aplikasi *Zoom Meet* kegiatan ini berlangsung sebagaimana mestinya sesuai dengan apa yang kami harapkan. Suksesnya kegiatan ini dikarenakan adanya keterlibatan pihak-pihak yang sudah mendukung dan ikut berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang beserta staf dan Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam membantu proses administrasi maupun dukungan lainnya.

REFERENSI

- <https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/konflik-dalam-keluarga>
- M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 2
- Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2019).
<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>
<https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2475/3637>
- <https://www.indonesiastudents.com/8-fungsi-keluarga-menurut-bkkbn-beserta-penjasannya-lengkap/>
- Http://File.Upi.Edu/Direktori/FIP/JUR._Psikologi/195009011981032-Rahayu-Ginintasasi/Makalah_Keluarga.Pdf
- Indra Rahmawati, Strategi Penguatan 8 Fungsi Keluarga Dalam Pencegahan Triad KRR (Seksualitas, Napza, Hiv & Aids) Di Kota Pekalongan, *Jurnal Pena Medika*, Vol. 6, No. 1, Juni 2016 : 46 – 57

<https://www.kajianpustaka.com/2012/1/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>

<https://kekasihsetianaruto.blogspot.com/2015/03/makalah-fungsi-keluarga.html>